

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG
PENGENDALIAN RISIKO DALAM KEGIATAN PEMBUKAAN
ATAU PENGUNCIAN *TWIST LOCK*
(Studi Kasus : UPT Terminal SMC, Angkutan Barang DAOP 4
Semarang, PT KAI (Persero))

Oleh :

Auliya Nida Safitri

NPM: 16119078



PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG

2022

**PENGENDALIAN RISIKO DALAM KEGIATAN PEMBUKAAN
ATAU PENGUNCIAN *TWIST LOCK***

**(Studi Kasus : UPT Terminal SMC, Angkutan Barang DAOP 4
Semarang, PT KAI (Persero))**

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG)

Oleh:

Auliya Nida Safitri

NPM: 16119078



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang oleh mahasiswa:

Nama : Auliya Nida Safitri

NPM : 16119078

Telah dipertahankan di depan Penguji Prodi Manajemen Logistik Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia di Bandung:

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2022

Jam : 17.00 – 17.30 WIB

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,



Ir. Ita Puspitaningrum, M.T

NIK. 11563189

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febry Herdianto, S.E.

Pekerjaan/instansi : Senior Supervisor UPT Terminal SMC, Unit Angkutan Barang, DAOP 4 Semarang, PT. KAI (Persero)

Menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia Bandung:

Nama : Auliya Nida Safitri

NPM : 16119078

Prodi : Manajemen Logistik

Telah melakukan Kerja Praktik / Magang di tempat kami 40 hari dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 04 September 2022.

Demikian surat keterangan ini atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 27 Agustus 2022
SS UPT Terminal SMC, Unit Angbar
DAOP 4 Semarang, PT KAI (Persero)



Febry Herdianto, S.E.

NIPP. 64342

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia serta kesehatan sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Kerja Praktik dengan baik.
2. Bapak Dr.Ir Suntoro, M.T selaku Program Studi Manajemen Logistik Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia.
3. Ibu Ir. Ita Puspitaningrum, M.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan untuk kelancaran penulis dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik.
4. Bapak dan Ibu dosen Prodi S1 Manajemen Logistik yang telah membantu penulis dengan menyampaikan informasi terkait Kerja Praktik secara berkala.
5. PT. Kereta Api Indonesia di DAOP 4 Semarang, Unit Angkutan Barang yang telah menerima dan membantu penulis dalam pelaksanaan Kerja Praktik dengan lancar.
6. Bapak Febry Herdianto, S.E. selaku Senior Supervisor UPT Terminal SMC, Unit Angkutan Barang, DAOP 4 Semarang, PT. KAI (Persero) yang telah memberikan arahan, materi, dan pengalaman selama melaksanakan Kerja Praktik pada UPT Terminal SMC.
7. Rekan-rekan *checker* Angkutan Korporat pada *Container Yard* Ronggowarsito UPT Terminal SMC.
8. Rekan-rekan *checker* Angkutan *Retail* pada Barang Hantaran Potongan (BHP) UPT Terminal SMC.

Bandung, 27 Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

Penelitian Kerja Praktik/ Magang bertujuan untuk menganalisis “Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian *Twist lock* di *Container Yard* Ronggowarsito”, UPT Terminal SMC, Angkutan Barang, DAOP 4 Semarang, PT Kereta Api Indonesia (Persero). Hal-hal yang dapat mengatasi hambatan dalam kegiatan pembukaan atau penguncian *twislock*. Serta upaya mencegah terjadinya anjlokkan pada gerbong datar di *Container Yard* Ronggowarsito. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dengan menganalisis sebab akibat dari adanya anjlokkan gerbong datar dikarenakan belum terkunci atau terbuka pada *twislock* dengan menggunakan metode *fishbone diagram*.

Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa UPT Terminal SMC, Angkutan Barang, DAOP 4 Semarang, PT KAI (Persero) masih memiliki kendala dalam bidang korporat pada *Container Yard* Ronggowarsito di kegiatan pembukaan/ penguncian *twislock*. Hambatan yang muncul dalam proses bongkar muat adalah adanya kesalahan pekerja, *reach stacker* yang sering mengalami gangguan, kurangnya koordinasi antar pekerja, kurangnya lahan yang disewa, serta kurangnya perawatan pada gerbong datar. Terkadang kurangnya koordinasi antar pekerja dapat mengakibatkan kesalahan dalam proses bongkar muat di *Container Yard* Ronggowarsito. Masalah tersebut yang nantinya dapat mengakibatkan dampak pada perusahaan terkait.

Kata Kunci : Pembukaan atau Penguncian *Twist lock*, CY Ronggowarsito.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktik/ Magang (KP/ M) yang berjudul **“Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian Twitlock”** dengan tepat waktu. Penulisan Laporan Kerja Praktik/ Magang (KP/ M) dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan nilai Kerja Praktik/ Magang (KP/ M) pada Program Studi S1 Manajemen Logistik Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia.

Adapun maksud dan tujuan penulis dalam menyelesaikan laporan Kerja Praktik ini adalah untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai masalah yang terjadi pada UPT Terminal SMC, Unit Angkutan Barang, DAOP 4 Semarang, PT KAI (Persero). Untuk dapat meningkatkan *softskill* pemecahan masalah dalam lingkungan dunia kerja.

Semoga laporan yang penulis susun memberikan manfaat baik bagi penulis, pembaca, maupun beberapa kalangan lainnya. Penulis menyadari bahwa laporan yang penulis selesaikan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua kalangan yang bersifat membangun yang berguna untuk kesempurnaan laporan penulis selanjutnya. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah berperan dalam penyusunan laporan ini.

Bandung, 27 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	I-1
PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 Gambaran Umum Perusahaan	I-1
1.1.1 Visi Misi PT Kereta Api Indonesia (Persero)	I-3
1.1.2 Kegiatan Utama Perusahaan	I-4
1.1.3 Jasa Yang Dihasilkan Oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero).....	I-4
1.1.4 Layanan Angkutan Barang Di PT Kereta Api Indonesia (Persero).....	I-5
1.2 Sejarah Perusahaan	I-6
1.3 Struktur Organisasi Angkutan Barang.....	I-10
1.4 <i>Job Description</i> Bagian Angkutan Barang	I-11
1.4.1 <i>Job Description Manager</i> Angkutan Barang.....	I-11
1.4.2 <i>Job Description Senior Supervisor</i> UPT Terminal Semarang Poncol.....	I-11
1.5 Lokasi Perusahaan	I-12
1.5.1 DAOP 4 Semarang.....	I-12
1.5.2 UPT Terminal SMC	I-13
BAB II.....	II-1
PROSES KERJA.....	II-1
2.1 <i>Flowmap</i> Proses Kerja Secara Umum	II-1
2.2 Ruang Lingkup KP/ M	II-3
2.3 <i>Flowmap</i> Proses Bongkar Muat di <i>Container Yard</i> Ronggowarsito	II-4
2.3.1 <i>Flowmap</i> Proses Bongkar di <i>Container Yard</i> Ronggowarsito.....	II-4
2.3.2 <i>Flowmap</i> Proses Muat di <i>Container Yard</i> Ronggowarsito	II-6
BAB III.....	III-1
ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH.....	III-1

3.1 Justifikasi Masalah Yang Ada Selama KP/M.....	III-1
3.2 Pemecahan Masalah Selama KP/M Secara Deskriptif Analisis	III-3
BAB IV	IV-1
PENUTUP	IV-1
4.1 Deskripsi KP/M	IV-1
4.1.1 Bidang Kerja	IV-1
4.1.2 Pelaksanaan Kerja.....	IV-2
DAFTAR PUSTAKA	xi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daerah Operasi (DAOP) dan Divisi Regional (DIVRE) PT KAI (Persero)	I-1
Tabel 1. 2 Sejarah PT KAI (Persero)	I-9
Tabel 3. 1 <i>Material Twist Lock</i>	III-2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo PT Kereta Api Indonesia (Persero)	I-1
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Angkutan Barang.....	I-10
Gambar 1. 3 Lokasi DAOP 4 Semarang	I-12
Gambar 1. 4 Kantor DAOP 4 Semarang	1-13
Gambar 1. 5 Lokasi UPT Terminal SMC	I-13
Gambar 1. 6 Kantor UPT Terminal SMC	1-13
Gambar 2. 1 <i>Flowmap</i> Proses Kerja Secara Umum.....	II-1
Gambar 2. 2 <i>Flowmap</i> Proses Bongkar di <i>Container Yard</i> Ronggowarsito	II-4
Gambar 2. 3 <i>Flowmap</i> Proses Muat di <i>Container Yard</i> Ronggowarsito	II-6
Gambar 3. 1 Gerbong Datar Kapasitas Multi 20 <i>Feet</i>	III-2
Gambar 3. 2 Gerbong Datar Kapasitas 40	III-2
Gambar 3. 3 <i>Twist lock</i> Pada Gerbong Datar	III-3
Gambar 3. 4 <i>Fishbone Diagram</i> Pemecahan Masalah.....	III-4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Progress Report</i> Bimbingan KP/M Dengan Pembimbing Lapangan	xii
Lampiran 2 Format Penilaian KP/M	xxv
Lampiran 3 <i>Progress Report</i> Bimbingan KP/M Dengan Dosen Pembimbing.....	xxvi
Lampiran 4 Surat Permohonan KP/M	xxvii
Lampiran 5 Surat Keterangan Penerimaan KP/M	xxviii
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Magang	xxx
Lampiran 7 Bahan Penunjang Lampiran Kegiatan Selama KP/M.....	xxxi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Perusahaan



Gambar 1. 1 Logo PT Kereta Api Indonesia (Persero)

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas untuk pelayanan jasa angkutan kereta api dalam rangka untuk memperlancar arus perpindahan orang dan barang secara masal untuk pembangunan nasional di Indonesia. Namun, seiring dengan berkembangnya tuntutan pasar KAI juga menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lainnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) terbagi dalam Daerah Operasi (DAOP) dan Divisi Regional (Divre) di seluruh Jawa dan Sumatera sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Daerah Operasi (DAOP) dan Divisi Regional (DIVRE) PT KAI (Persero)

No	Daerah Operasi	Alamat
	KANTOR PUSAT PT. KAI (PERSERO)	Jl. Perintis Kemerdekaan No.1 Bandung, Jawa Barat 40117
1.	Daop 1 Jakarta	Jl. Pegangsaan Timur No. 15-16 Rt. 1/Rw.1 Pegangsaan, RT.1/RW.5, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310.
2.	Daop 2 Bandung	Jl. Stasiun Selatan No.25, Kb. Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40181.
3.	Daop 3 Cirebon	Jl. Inspeksi, Kebonbaru, Kec. Kejaksaan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45121.
4.	Daop 4 Semarang	Jl. MH Thamrin No.3, Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50133.

No	Daerah Operasi	Alamat
5.	Daop 5 Purwokerto	Jl. Jenderal Sudirman Barat No. 209 Purwokerto Timur, Brubahan, Purwanegara, Banyumas, Jawa Tengah 53141.
6.	Daop 6 Yogyakarta	Jl. Lempuyangan No. 1 Danureja Tegaloanggung Yogyakarta 55213.
7.	Daop 7 Madiun	Jl. Kopol Sunaryo, Madiun Lor, Kec. Mangunharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63122.
8.	Daop 8 Surabaya	Jl. Gubeng Masjid No. 39, Pacar Keling, Kec. Tambaksari, Kota Surabaya, Jawa Timur 60131.
9.	Daop 9 Jember	Jl. Dahlia Pagah, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118.
10.	Divre I Medan	Jl. Prof. H. M. Yamin No. 13, Gg. Buntu Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20236.
11.	Divre II Padang	Jl. Stasiun, No. 1 Padang, Silaing Atas, Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat 27118.
12.	Divre III (Sub Divre III.1 Kertapati)	Jl Stasiun Kertapati, Palembang, Sumatera Selatan.
13.	Divre IV (Sub Divre III.2 Tanjung Karang)	Jl. Teuku Umar No.3 Bandar Lampung, Lampung.

Daerah Operasi 4 Semarang merupakan salah satu daerah operasi perkeretaapian di Indonesia dibawah lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berada dibawah Direksi PT Kereta Api Indonesia yang dipimpin oleh *Executive Vice President (EVP)* yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Daerah Operasi 4 Semarang memiliki enam stasiun besar di antaranya adalah Stasiun Semarang Tawang, Stasiun Semarang Poncol, Stasiun Pekalongan, Stasiun Tegal, Stasiun Bojonegoro, dan Stasiun Cepu, sedangkan stasiun Kereta Api kelas menengah di antaranya adalah Stasiun Kedungjati, Stasiun Gembringan, Stasiun Weleri, dan Stasiun Comal.

Angkutan barang merupakan salah satu bagian utama bisnis yang dijalankan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero). Seiring dengan perkembangan wilayah serta pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor telah berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecepatan, meningkatnya kecelakaan, serta adanya kemacetan di jalan raya. Angkutan barang untuk melakukan pendistribusian atau pengiriman luar kota atau jarak menengah dan jarak jauh sangat efisien, bila diangkut dengan kereta api.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) selalu melakukan upaya untuk melakukan perubahan guna mencapai kepuasan pelanggan. Melakukan angkutan barang dengan kereta api memiliki keunggulan antara lain: kepastian waktu, cepat, aman, terkendali, mudah diawasi (terpantau), kapasitas besar, tempat angkut luas, fleksibilitas antar moda, terjamin asuransi, bebas pungutan liar, tarif kompetitif, pengawasan selama perjalanan, fasilitas *loading-unloading*, system pembayaran mudah, dan jenis barang yang dapat diangkut bervariasi. Produk dan layanan angkutan barang di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) :

- a. Pelayanan angkutan retail dan korporat.
- b. Sarana gerbong Kereta Api guna mengangkut angkutan barang.
- c. Jenis komoditi angkutan barang yang dapat diangkut.
- d. Peta jalur Kereta Api di Jawa dan Sumatera.
- e. Jenis terminal angkutan barang (*single operator*, *multi operator*, dan terminal berpotensi).
- f. Mitra angkutan barang yang bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

1.1.1 Visi Misi PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Visi PT Kereta Api Indonesia (Persero):

Menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia.

Misi PT Kereta Api Indonesia (Persero):

1. Untuk menyediakan sistem transportasi yang aman, efisien, berbasis digital, dan berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Untuk mengembangkan solusi transportasi masal yang terintegrasi melalui investasi dalam sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi.
3. Untuk memajukan pembangunan nasional melalui kemitraan dengan para pemangku kepentingan, termasuk memprakarsai dan melaksanakan pengembangan infrastruktur-infrastruktur penting terkait transportasi.

1.1.2 Kegiatan Utama Perusahaan

Berdasarkan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki kegiatan utama serta kegiatan penunjang. Adapun kegiatan utama dari PT KAI (Persero) antara lain :

1. Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian yang meliputi pembangunan, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan prasarana perkeretaapian.
2. Penyelenggaraan sarana perkeretaapian yang meliputi pengadaan, pengoperasian, perawatan dan pengusahaan sarana perkeretaapian.
3. Usaha jasa pembangunan, pengadaan, pengoperasian dan perawatan prasarana dan sarana perkeretaapian milik pihak lain.
4. Usaha jasa perdagangan peralatan perkeretaapian.
5. Usaha jasa konsultasi perkeretaapian, termasuk jasa konsultasi bidang pengadaan barang dan jasa perkeretaapian.
6. Usaha jasa Pendidikan dan pelatihan di bidang perkeretaapian.
7. Usaha angkutan pra dan purna angkutan kereta api intermodal dan bongkar muat.
8. Usaha jasa penjualan tiket di bidang transportasi barang dan penumpang.
9. Usaha Pendidikan dan pelatihan di bidang perkeretaapian.

1.1.3 Jasa Yang Dihasilkan Oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Adapun jasa yang dihasilkan oleh PT KAI (Persero) meliputi 7 bidang diantaranya sebagai berikut:

1. Angkutan penumpang menggunakan kereta api, yang mencakup angkutan rute jarak jauh, jarak menengah, dan jarak pendek. Untuk jasa angkutan penumpang jarak jauh dibagi menjadi angkutan penumpang kelas eksekutif, bisnis, dan ekonomi. Angkutan komuter di wilayah Jabodetabek dan KA Bandara termasuk jasa angkutan penumpang yang dikelola oleh anak perusahaan KAI.
2. Angkutan barang menggunakan kereta api, yang mencakup angkutan peti kemas, batu bara, parsel, barang curah, dan barang jenis lain.
3. Pengusahaan asset seperti pengusahaan asset tanah, bangunan dan asset lainnya untuk dikomersilkan sebagai pendapatan perusahaan. Bentuk-bentuk pengusahaannya seperti persewaan tanah untuk tower, stockpile, container yard, pipa, fiber optic, toko, hotel, kantor, rumah, space reklame, dan lain-lain.

4. Pengelolaan properti yang terkait dengan jasa kereta api, yang mencakup pembangunan dan pengelolaan stasiun kereta api, pengembangan perkantoran, pengembangan pusat perbelanjaan, dan pembangunan hotel.
5. Pariwisata berbasis kereta api, yang mencakup jasa paket wisata dan penyewaan transportasi.
6. Restoran dan parker, yang mencakup pengelolaan restoran di kereta api (*on train services*) dan stasiun, termasuk jasa catering serta pengelolaan parker di lingkungan stasiun.
7. Distribusi logistic, yang mencakup jasa logistik *door to door* (multimoda) untuk memberikan pelayanan paripurna dengan dukungan angkutan pra dan lanjutan mencakup layanan pengelolaan Terminal Peti Kemas (TPK), bongkar muat, pergudangan, pelabelan, pengangkutan, penjejakan, serta pengawalan logistik.

1.1.4 Layanan Angkutan Barang Di PT Kereta Api Indonesia (Persero)

1. Angkutan Barang Hantaran Potongan (BHP)

Kereta Api melakukan kerjasama angkutan barang dengan menggunakan sarana Kereta Bagasi dengan ketentuan target angkutan sebesar 20 ton per hari. Jenis angkutan retail kereta sebagai berikut :

a. Angkutan *Retail*

Angkutan dengan muatan *cargo* 20 ton per kereta bagasi yang dapat dirangkaikan dengan rangkaian Kereta Api penumpang eksekutif/ bisnis/ ekonomi. Adapun keunggulan dari angkutan *Retail* dapat menyesuaikan waktu dengan perjalanan angkutan penumpang.

Adapun ekspediter yang bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai berikut :

- 1) PT Kereta Api Logistik Express.
- 2) PT TOTO Express.
- 3) PT Lintas Nusantara Perdana (LNP).
- 4) PT Karya Indah Buana (KIB).
- 5) PT Karya Indah Delapan Express (KI8).
- 6) PT Catur Mandiri Perdana (CMP).
- 7) PT Angkunas.
- 8) Merah Jaya.
- 9) Herona Express.

b. Angkutan Parcel

Angkutan muatan *cargo* dengan menggunakan 1 set rangkaian Kereta Api dengan kapasitas sekali jalan dapat menarik angkutan sebesar 360 ton untuk relasi Jakarta s.d Surabaya dengan waktu tempuh 13 jam.

2. Angkutan Korporat

Kerjasama angkutan barang Kereta Api dengan menggunakan 1 set rangkaian Kereta Api dengan target minimum muatan sebesar 800 ton sekali jalan. Komoditi angkutan korporat yang berada di angkutan korporat seperti angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM), *Crude Palm Oil* (CPO), Peti Kemas, Batu Bara, Semen, dan Multi komoditi (angkutan besi baja). Kontrak angkutan barang korporasi dapat diakhiri sehubungan dengan :

- a. Wanprestasi atau pelanggaran ketentuan dalam kontrak.
- b. Putusan pailit yang telah berkekuatan hukum tetap.
- c. Kesepakatan para pihak.
- d. Kewajiban berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau.
- e. Hal lain yang ditaur dalam kontrak.

1.2 Sejarah Perusahaan

Perkereta apian di Indonesia adalah negara tertua setelah India yang mempunyai jaringan kereta tertua. Kemudian disusul oleh China dan Jepang. Setelah tanam paksa setelah 1830 – 1850 hasil pertanian di Jawa tidak lagi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari melainkan untuk pasar Internasional. Oleh karena itu, diperlukan sarana transportasi untuk mengangkut hasil pertanian ke Pelabuhan dikarenakan pada jalan raya sudah tidak dapat memadai Kembali. Kemudian muncul gagasan untuk membangun jalur kereta api. Namun, tidak semua orang setuju dengan pembangunan tersebut. Setelah diadakan berbagai persiapan termasuk bentuk konversi yang akan diberikan. Maka pada tanggal 7 Juni 1864 di Kemidjen Kota Semarang diselenggarakan upacara sebagai tanda dimulainya pekerjaan pemasangan jalan rel yang merupakan menjadi awal mula perkereta apian di Indonesia. Sebagai puncak upacara ditandai pencangkulan tanah pertama oleh Mr. J.A.J. Baron Sloet Van de Beele. Pemerintah Hindia-Belanda bekerja sama dengan *Nederlandsch – Indische Spoorweg Maatschappij* (NIS). Berbagai kesulitan mewarnai pembangunan jalan rel baik dari kondisi alam yang sulit maupun masalah keuangan.

Pada tanggal 10 Agustus 1867 jalan pertama kereta api diresmikan yaitu dari Desa Kemidjen Kota Semarang menuju Desa Tanggung Kabupaten Grobogan (25 kilometer). Pekerjaan terpaksa dihentikan dikarenakan pemegang saham NIS mengalami kesulitan keuangan dan bangkrut. Pembangunan dapat dilakukan Kembali setelah pemerintah turun tangan untuk meminjamkan utang. Stasiun pertama terdapat di Tambak Sari Kemidjen bernama Stasiun Semarang NIS didekat Pelabuhan Semarang. Stasiun Tambak Sari merupakan home station. Tahun 1914 Stasiun Tambak Sari di bongkar untuk memungkinkan pembangunan Stasiun NIS yang baru di Tawang. Akhirnya pada tanggal 10 Februari 1870 selesai jalur kereta api menuju Solo. Setahun kemudian pembangunan sampai ke Jogjakarta pada tanggal 21 Mei 1873 jalur Semarang – Surakarta – Jogjakarta termasuk cabang kedung satu atau ambarawa diresmikan pemakaiannya. Pada tahun 1873 selesai jalur Batavia.

Selain di Jawa, pembangunan jalan KA juga dilakukan di Aceh (1874), Sumatera Utara (1886), Sumatera Barat (1891), Sumatera Selatan (1914), bahkan tahun 1922 di Sulawesi juga telah dibangun jalan KA sepanjang 47 Km antara Makasar-Takalar, yang pengoperasiannya dilakukan tanggal 1 Juli 1923, sisanya Ujungpandang - Maros belum sempat diselesaikan. Sedangkan di Kalimantan, meskipun belum sempat dibangun, studi jalan KA Pontianak - Sambas (220 Km) sudah diselesaikan. Demikian juga di pulau Bali dan Lombok, pernah dilakukan studi pembangunan jalan KA.

Sampai dengan tahun 1939, panjang jalan KA di Indonesia mencapai 6.811 Km. Tetapi, pada tahun 1950 panjangnya berkurang menjadi 5.910 km, kurang lebih 901 Km raib, yang diperkirakan karena dibongkar semasa pendudukan Jepang dan diangkut ke Burma untuk pembangunan jalan KA di sana. Jenis jalan rel KA di Indonesia semula dibedakan dengan lebar sepur 1.067mm; 750 mm (di Aceh) dan 600 mm di beberapa lintas cabang dan tram kota. Jalan rel yang dibongkar semasa pendudukan Jepang (1942 - 1943) sepanjang 473 Km, sedangkan jalan KA yang dibangun semasa pendudukan Jepang adalah 83 km antara Bayah - Cikara dan 220 Km antara Muaro - Pekanbaru. Ironisnya, dengan teknologi yang seadanya, jalan KA Muaro - Pekanbaru diprogramkan selesai pembangunannya selama 15 bulan yang mempekerjakan 27.500 orang, 25.000 diantaranya adalah Romusha. Jalan yang melintasi rawa-rawa, perbukitan, serta sungai yang deras arusnya ini, banyak menelan korban yang makamnya bertebaran sepanjang Muaro- Pekanbaru.

Setelah kemerdekaan Indonesia diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945, karyawan KA yang tergabung dalam Angkatan Moeda Kereta Api (AMKA) mengambil alih

kekuasaan perkeretaapian dari pihak Jepang. Peristiwa bersejarah tersebut terjadi pada tanggal 28 September 1945. Pembacaan pernyataan sikap oleh Ismangil dan sejumlah anggota AMKA lainnya, menegaskan bahwa mulai tanggal 28 September 1945 kekuasaan perkeretaapian berada di tangan bangsa Indonesia. Orang Jepang tidak diperbolehkan campur tangan lagi urusan perkeretaapi-an di Indonesia. Inilah yang melandasi ditetapkannya 28 September 1945 sebagai Hari Kereta Api di Indonesia, serta dibentuknya Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI).

Dalam rangka pembenahan badan usaha, pemerintah mengeluarkan UU No. 19 Tahun 1960, yang menetapkan bentuk usaha BUMN. Atas dasar UU ini, dengan peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1963, tanggal 25 Mei 1963 dibentuk “Perusahaan Negara Kereta Api” (PNKA), sehingga Djawatan Kereta Api dilebur ke dalamnya. Pemerintah mengeluarkan UU No. 09 Tahun 1969 tanggal 01 Agustus 1969, yang menetapkan jenis BUMN menjadi tiga perseroan, Perusahaan Umum dan Perusahaan Djawatan, sejalan dengan UU dimaksud, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 1971 tanggal 15 September 1971, bentuk perusahaan PNKA mengalami perubahan menjadi “Perusahaan Jawatan Kereta Api” (PJKA). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 1990, pada tanggal 02 Januari 1991, PJKA mengalami perubahan menjadi Perusahaan Umum Kereta Api atau Perumka. Sejalan dengan perubahan status ini kinerja perkeretaan di Indonesia kian membaik.

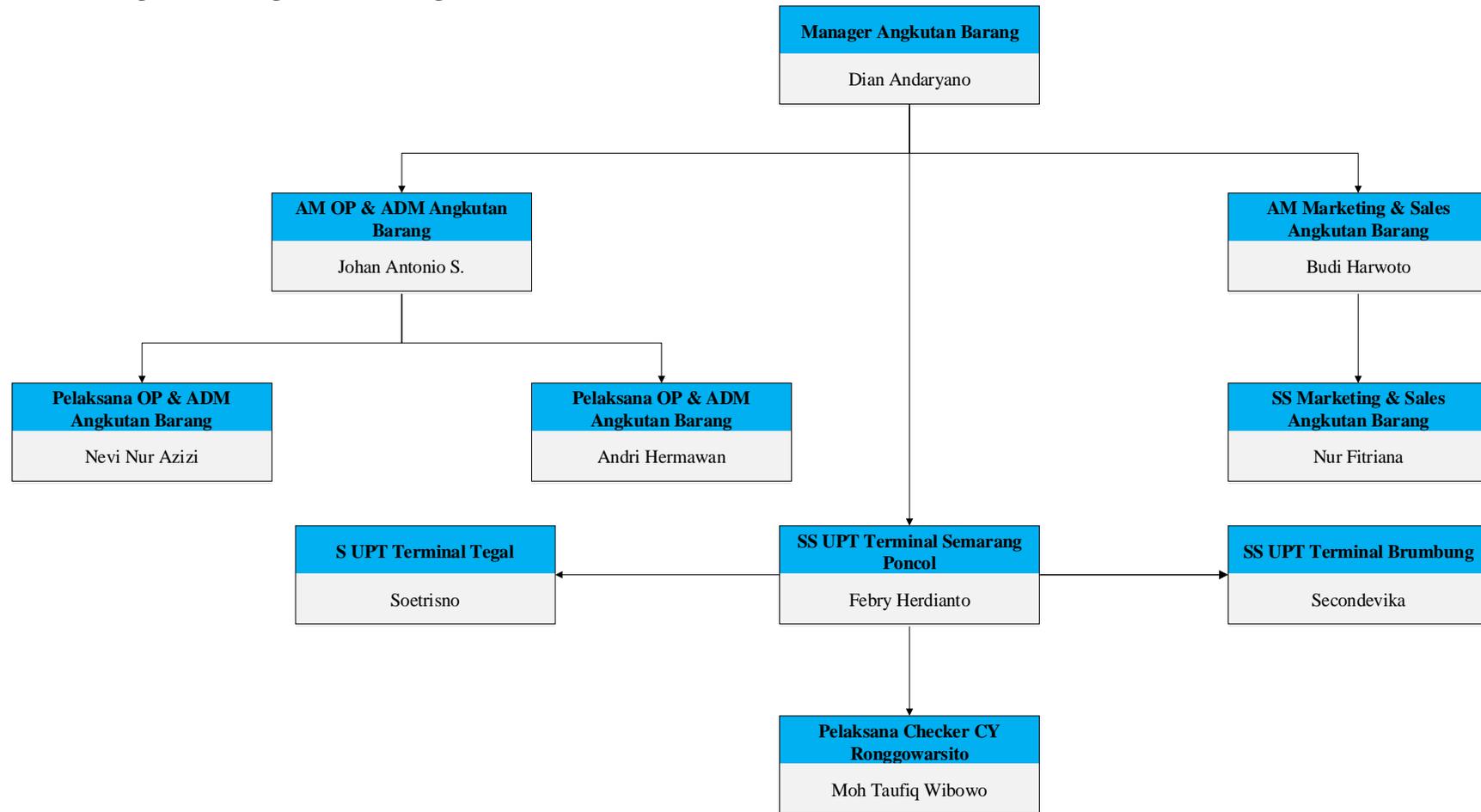
Selanjutnya, berdasarkan “Loan Agreement” No. 4106-ND tanggal 15 Januari 1997 berupa bantuan proyek Efisiensi Perkeretaapian atau “Railway Efficiency Project” (REP), dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1998, tanggal 03 Februari 1998, Pemerintah menetapkan pengalihan bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Kereta Api menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Proses perubahan status perusahaan dari Perum menjadi persero secara “de-facto” dilakukan tanggal 01 Juni 1999 ditandatangani akta Notaris Imas Fatimah, SH di Jakarta sebagai akta pendirian PT KAI (Kereta Api Indonesia) dan pada tanggal 04 Juni 1999, PT Kereta Api Indonesia (Persero) diresmikan.

Saat ini, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tujuh anak perusahaan/grup usaha yakni KAI *Services* (2003), KAI Bandara (2006), KAI Commuter (2008), KAI Wisata (2009), KAI Logistik (2009), KAI Properti (2009), PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2015).

Tabel 1. 2 Sejarah PT KAI (Persero)

Periode	Perusahaan	Dasar Hukum
1864 – 1864	Nederlansch Indische Spoorweg Maatschappij (NISM)	-
1864 - 1864	Staatssporwegen (SS)	-
1864 – 1864	Semarang Joana Stoomtram Maatschappij (SJS)	-
1864 – 1864	Semarang Cheribon Stoomtram Maatschappij (SCS)	-
1864 – 1864	Madoera Stoomtram Maatschappij (Mad.SM)	-
1864 – 1864	Malang Stoomtram Maatschappij (MS)	-
1864 – 1864	Modjokerto Stoomtram Maatschappij (MSM)	-
1864 – 1864	Probolinggo Stoomtram Maatschappij (Pb.SM)	-
1864 – 1864	Kediri Stoomtram Maatschappij (KSM)	-
1864 – 1864	Pasoeroean Stoomtram Maatschappij (Ps.SM)	-
1864 - 1864	Oost Java Stoomtram Maatschappij (OJS)	-
1864 - 1864	Serajoedal Stoomtram Maatschappij (SDS)	-
1864 – 1942	Deli Spoorweg Maatschappij (DSM)	-
1942 – 1945	Rikuyu Sokyoku (Dinas Kereta Api)	-
1945 – 1950	Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI)	Maklumat Kementerian Perhubungan No. 1/KA Tahun 1946
1950 – 1963	Djawatan Kereta Api (DKA)	Keputusan Menteri Perhubungan Tenaga dan Pekerjaan Umum RI No. 2 Tahun 1950
1963 – 1971	Perusahaan Nasional Kereta Api (PNKA)	Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 1963
1971 – 1991	Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA)	Peraturan Pemerintah RI No. 61 Tahun 1971
1991 – 1998	Perusahaan Umum Kereta Api (PERUMKA)	Peraturan Pemerintah RI No. 57 Tahun 1990
1998 - sekarang	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 1998

1.3 Struktur Organisasi Angkutan Barang



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Angkutan Barang

1.4 Job Description Bagian Angkutan Barang

1.4.1 Job Description Manager Angkutan Barang

Pada Bagian Angkutan Barang dipimpin oleh Manajer Angkutan Barang yang memiliki tugas dan tanggung jawab sepenuhnya di bagian angkutan barang. Fungsi dan tanggung jawab Manajer Angkutan Barang yaitu:

- a. Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat terkait dengan tugas pokok dan tanggung jawab dalam mengelola pelaksanaan pemasaran angkutan barang di wilayah Daerah Operasi 4 Semarang.
- b. Terselenggaranya proses peningkatan kualitas (*quality improvement*) kinerja pemasaran angkutan barang secara berkelanjutan, pembinaan pada petugas lapangan (*checker*, petugas bongkar muat angkutan barang) serta terjaminnya pengelolaan risiko di unit angkutan barang.
- c. Melaksanakan pengelolaan program dan evaluasi kinerja pemasaran angkutan barang, melakukan survey atau riset pengembangan jasa angkutan barang mengelola basis data pemasaran, membuat peramalan, menjaga administrasi pentarifan, melaksanakan strategi promosi dan komunikasi pemasaran.
- d. Melakukan pemantauan pelayanan, pengelolaan bongkar muat, kelancaran pembayaran angkutan, dan penyelesaian klaim angkutan.
- e. Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian operasional dan fasilitas.
- f. Pelayaran angkutan dinas satker/klb lainnya dalam administrasi dokumen angkutan barang, keuangan, kerumahtanggaan dan tata usaha yang menjadi wilayahnya untuk mendukung dan memperlancar angkutan barang.
- g. Melakukan pembinaan dan evaluasi kinerja bawahnya.

1.4.2 Job Description Senior Supervisor UPT Terminal Semarang Poncol

Fungsi dan tanggung jawab Senior Supervisor UPT Terminal Semarang Poncol yaitu :

- a. Mengelola administrasi angkutan barang, keuangan, kerumahtanggaan, dan tata usaha UPT Terminal Semarang Poncol, pelaksanaan kontrak angkutan serta mengatur, mengonsolidasikan program dan jadwal pemeliharaan/perawatan fasilitas terminal serta penyiapan fasilitas terminal Semarang Poncol, meliputi Semarang Poncol, Ronggowarsito, dan Semarang Tawang.

- b. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian operasional dan fasilitas bongkar muat angkutan barang.
- c. Pembinaan pada petugas lapangan (*checker*, petugas bongkar muat angkutan barang) serta terjaminnya pengelolaan risiko di unit angkutan barang.
- d. Melaksanakan pelayanan angkutan barang dinas, satker, dan klb.
- e. Pemantauan dan menjaga kelancaran operasional angkutan dan proses administrasi angkutan.
- f. Membuat laporan terkait dengan serah terima angkutan barang dengan perusahaan yang melakukan kerjasama angkutan barang di wilayah terminalnya.

1.5 Lokasi Perusahaan

1.5.1 DAOP 4 Semarang

Adapun Kerja Praktik yang dilaksanakan yaitu pada DAOP 4 Semarang yang terletak di Jalan MH Thamrin No.3, Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50133.



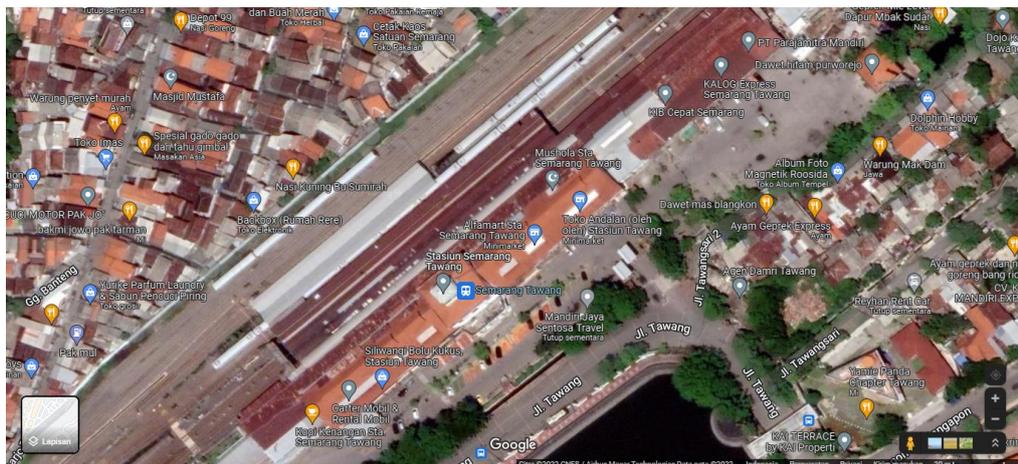
Gambar 1. 3 Lokasi DAOP 4 Semarang



Gambar 1. 4 Kantor DAOP 4 Semarang

1.5.2 UPT Terminal SMC

Pada DAOP 4 Semarang terdapat Unit Angkutan Barang yang berwenang atas UPT Terminal Semarang Poncol yang terletak di Stasiun Semarang Tawang yang beralamat di JL. Taman Tawang No.1, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50211.



Gambar 1. 5 Lokasi UPT Terminal SMC

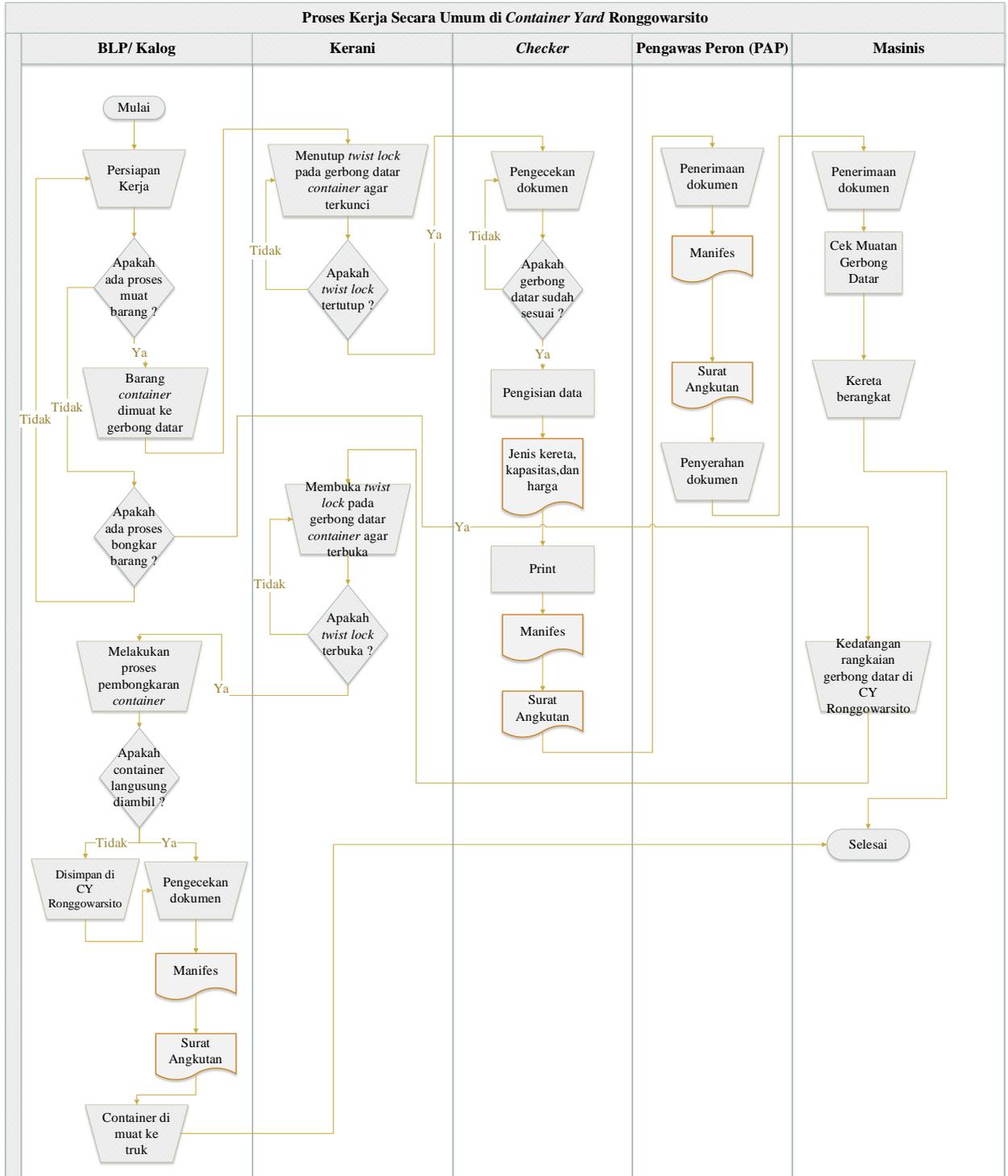


Gambar 1. 6 Kantor UPT Terminal SMC

BAB II

PROSES KERJA

2.1 Flowmap Proses Kerja Secara Umum



Gambar 2. 1 Flowmap Proses Kerja Secara Umum

Proses kerja secara umum yang terdapat di *Container Yard* Ronggowarsito. Mengidentifikasi entitas yang terdapat didalam *flowmap* tersebut antara lain BLP/ Kalog perusahaan yang melakukan usaha dibidang layanan distribusi logistic berbasis kereta api, kerani pekerja administrasi yang mengurus keluar masuk barang, *checker* memiliki tugas untuk melakukan pemeriksaan petikemas yang akan dilakukan penyiapan sebelum dilakukan pengiriman atau kedatangan, pengawas peron (PAP) bertugas untuk melakukan pengaturan perjalanan kereta api, dan masinis bertugas untuk mengecek serta menyesuaikan antara muatan dengan dokumen yang dibawa seperti manifes dan surat angkutan.

Penjelasan *flowmap* proses kerja secara umum sebagai berikut :

1. BLP/ Kalog melakukan persiapan kerja dengan mematuhi prosedur kerja, melakukan pengarahan (*briefing*) sebelum bekerja, selalu menggunakan alat pelindung diri, peduli terhadap lingkungan kerja, dan melaporkan potensi dan kejadian bahaya.
2. Melakukan pengecekan muatan barang. Jika tidak ada muatan maka adanya proses bongkar barang. Jika terdapat muatan maka BLP/ Kalog memuat container ke gerbong datar.
3. Kerani melaksanakan tugasnya untuk menutup *twist lock* pada gerbong datar container agar terkunci. Kerani memastikan agar *twist lock* tertutup. Jika *twist lock* tidak tertutup maka agar mengulangi untuk menutup *twist lock* secara sempurna. Jika *twist lock* sudah tertutup dapat melanjutkan ke proses selanjutnya.
4. Checker yang terdapat pada Angkutan Korporat melakukan pengecekan dokumen. Serta memastikan apakah gerbong datar sudah sesuai. Jika tidak sesuai maka dilakukan pengecekan dokumen ulang. Jika sudah sesuai dapat melakukan pengisian data yang dibutuhkan seperti : jenis kereta, kapasitas muatan, dan harga. Kemudian mencetak dokumen manifes dan surat angkutan.
5. Dokumen manifes dengan surat angkutan di berikan kepada Pengawas Peron (PAP). Dokumen tersebut di serahkan kepada masinis.
6. Masinis menerima dokumen manifes dan surat angkutan dari pihak Pengawas Peron (PAP). Masinis mengecek muatan yang ada di gerbong datar. Jika sudah maka kereta berangkat.
7. Jika tidak terdapat proses barang maka akan kembali melakukan persiapan kerja, tetapi jika terdapat proses bongkar barang maka terdapat kedatangan kereta angkutan gerbong datar di CY Ronggowarsito.

8. Kerani melakukan proses pembukaan *twist lock* yang terdapat pada gerbong datar *container* agar terbuka. Jika *twist lock* tidak terbuka maka mengulangi proses pembukaan *twist lock*. Jika sudah terbuka maka dilakukan proses pembongkaran pada *container*.
9. Jika *container* tidak langsung diambil maka akan disimpan terlebih dahulu di CY Ronggowarsito. Jika langsung diambil oleh perusahaan penyewa maka dilakukan proses pengecekan dokumen Manifes dan Surat Angkutan (SA).
10. *Container* dimuat ke truk.

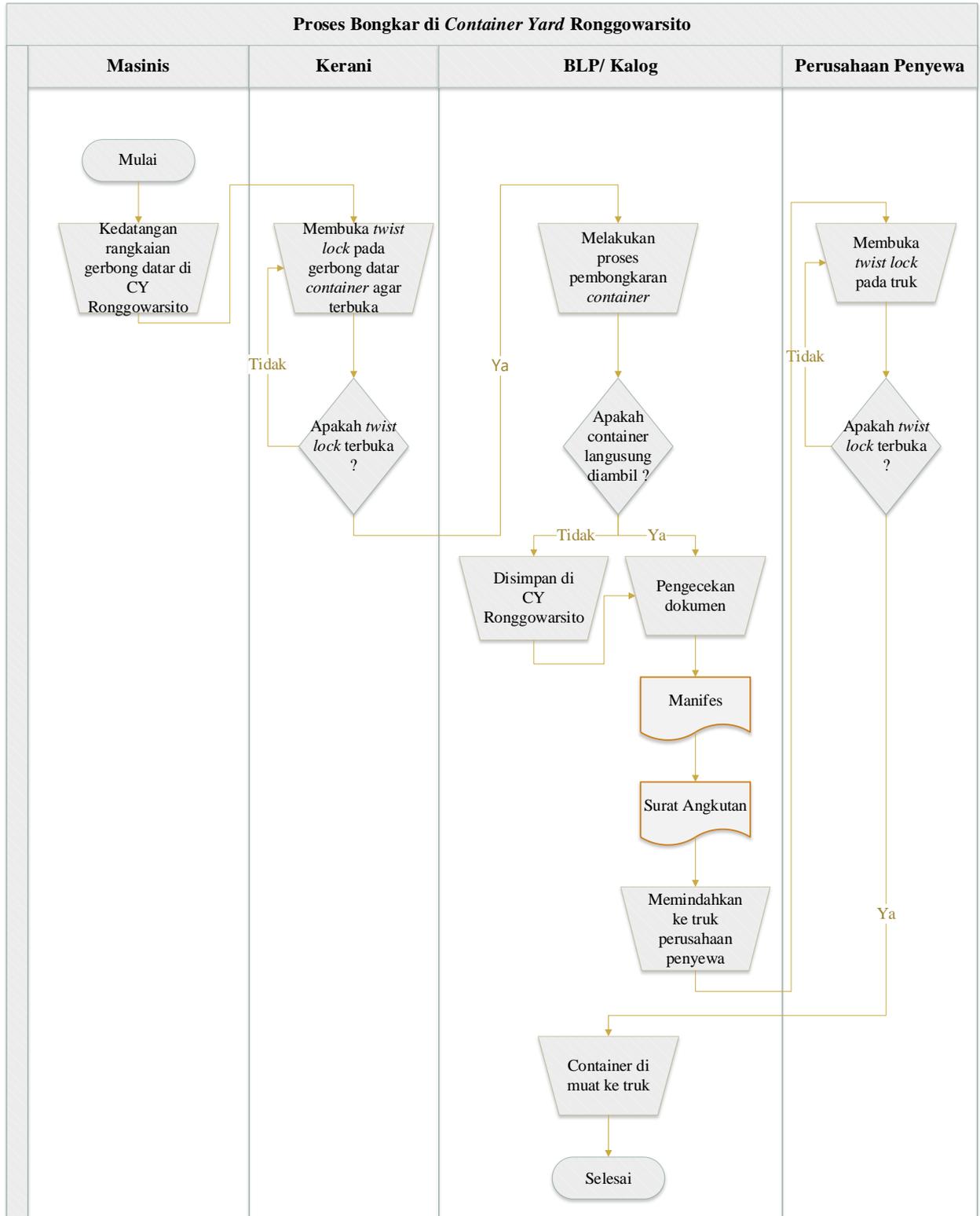
2.2 Ruang Lingkup KP/ M

Kegiatan Kerja Praktik/ Magang (KP/ M) dimulai pada tanggal 11 Juli 2022 sampai 04 September 2022 di UPT Terminal SMC, Angkutan Barang, DAOP 4 Semarang, PT KAI (Persero). Dalam kegiatan kerja praktik terdapat beberapa kegiatan angkutan barang yaitu pada bagian angkutan *retail* khususnya pada Barang Hantaran Perantara (BHP) dan bagian angkutan Korporat terdapat 2 tempat yaitu *container yard* Ronggowarsito dan *container yard* Pethek. Pada laporan kerja praktik ini akan berfokus ke bagian angkutan Korporat khususnya pada *container yard* Ronggowarsito. Adapun jam kerja pada kerja praktik *shift* pagi Senin sampai dengan Jumat dari pukul 08.00 – 16.00 WIB serta *shift* sore Seni sampai dengan Jumat dari pukul 16.00 – 20.00 di UPT Terminal SMC, Angkutan Barang, DAOP 4 Semarang, PT KAI (Persero).

Pada laporan kerja praktik akan berfokus untuk menganalisis pengendalian risiko dalam kegiatan pembukaan atau penguncian *twist lock*. Sehingga ruang lingkup yang akan dipaparkan berupa proses bongkar muat di *container yard* Ronggowarsito, pengecekan *twist lock* pada gerbong datar maupun pada truk, pengecekan dokumen, pembuatan dokumen Surat Angkutan (SA) serta Manifes, penyerahan dokumen Surat Angkutan (SA) dan manifes ke Pengawas Peron (PAP), penyerahan dokumen Surat Angkutan (SA) dan manifes ke masinis, dan pengecekan muatan gerbong.

2.3 Flowmap Proses Bongkar Muat di Container Yard Ronggowarsito

2.3.1 Flowmap Proses Bongkar di Container Yard Ronggowarsito



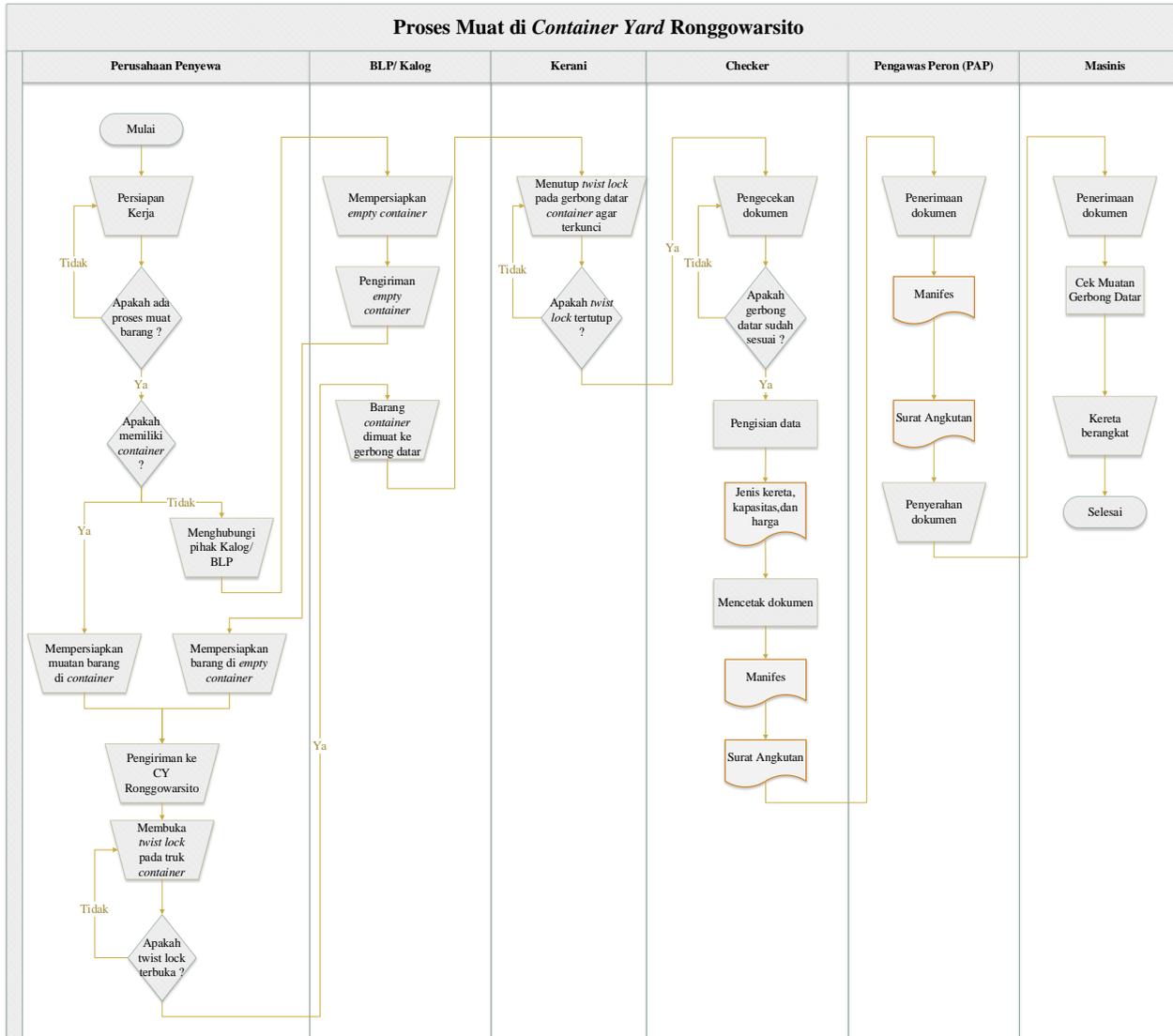
Gambar 2. 2 Flowmap Proses Bongkar di Container Yard Ronggowarsito

Proses bongkar yang terdapat di *Container Yard* Ronggowarsito. Mengidentifikasi entitas yang terdapat didalam *flowmap* tersebut antara lain masinis bertugas untuk mengantarkan rangkaian gerbong datar ke CY Ronggowarsito, kerani pekerja administrasi yang mengurus keluar masuk barang, BLP/ Kalog perusahaan yang melakukan usaha dibidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api, perusahaan penyewa yaitu *customer* yang melakukan penyewaan gerbong datar atau *container*. Dokumen yang digunakan pada proses bongkar yaitu Manifes dan Surat Angkutan.

Penjelasan *flowmap* di atas proses bongkar di *Container Yard* Ronggowarsito sebagai berikut :

1. Adanya masinis dengan kedatangan rangkaian gerbong datar di CY Ronggowarsito.
2. Kerani melakukan proses pembukaan *twist lock* pada gerbong datar *container* agar terbuka.
3. Jika *twist lock* tidak terbuka maka mengulangi proses pembukaan pada *twist lock*. Jika sudah terbuka maka dilanjutkan dengan melakukan proses pembongkaran *container*.
4. Jika *container* tidak langsung diambil maka akan disimpan di CY Ronggowarsito. Jika *container* diambil maka dilakukan proses pengecekan dokumen Manifes dan Surat Angkutan (SA).
5. Memindahkan *container* ke perusahaan penyewa.
6. Membuka *twist lock* pada truk. Jika *twistlock* tidak terbuka maka mengulangi proses pembukaan *twist lock*. jika *twist lock* sudah terbuka maka *container* dapat dimuat ke truk perusahaan penyewa.

2.3.2 Flowmap Proses Muat di Container Yard Ronggowarsito



Gambar 2. 3 Flowmap Proses Muat di Container Yard Ronggowarsito

Proses kerja secara umum yang terdapat di *Container Yard* Ronggowarsito. Mengidentifikasi entitas yang terdapat didalam *flowmap* tersebut antara lain: perusahaan penyewa yaitu *customer* yang melakukan penyewaan gerbong datar atau *container*, BLP/ Kalog perusahaan yang melakukan usaha dibidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api, kerani pekerja administrasi yang mengurus keluar masuk barang, *checker* memiliki tugas untuk melakukan pemeriksaan petikemas yang akan dilakukan penyiapan sebelum dilakukan pengiriman atau kedatangan, pengawas peron (PAP) bertugas untuk melakukan pengaturan perjalanan kereta api, dan masinis bertugas untuk mengecek serta menyesuaikan antara muatan dengan dokumen yang dibawa seperti manifes dan surat angkutan

Penjelasan *flowmap* proses kerja secara umum sebagai berikut :

1. Perusahaan penyewa melakukan persiapan kerja dengan mematuhi prosedur kerja, melakukan pengarahan (briefing) sebelum bekerja.
2. Melakukan pengecekan muatan barang jika tidak ada muatan barang perusahaan penyewa melakukan persiapan kerja kembali. Jika ada muatan melakukan pengecekan terlebih dahulu perusahaan penyewa memiliki *container* atau tidak. Jika tidak memiliki *container* perusahaan penyewa menghubungi pihak BLP/ Kalog. BLP/Kalog mempersiapkan *empty container*. Melakukan pengiriman *empty container* ke perusahaan penyewa. Perusahaan penyewa mempersiapkan barang di *empty container*. Jika perusahaan penyewa memiliki *container* sendiri dapat langsung mempersiapkan muatan barang di *container* tersebut.
3. Melakukan pengiriman *container* ke CY Ronggowarsito.
4. Membuka *twistlock* pada truk *container* jika *twistlock* belum terbuka maka ulangi proses pembukaan *twistlock*. Jika *twistlock* sudah terbuka barang *container* dapat dimuat ke gerbong datar.
5. Kerani melaksanakan tugasnya untuk menutup *twislock* pada gerbong datar *container* agar terkunci. Kerani memastikan agar *twislock* tertutup. Jika *twislock* tidak tertutup maka agar mengulangi untuk menutup *twislock* secara sempurna. Jika *twislock* sudah tertutup dapat melanjutkan ke proses selanjutnya.
6. Checker yang terdapat pada angkutan Korporat melakukan pengecekan dokumen. Serta memastikan apakah gerbong datar sudah sesuai. Jika tidak sesuai maka dilakukan pengecekan dokumen ulang. Jika sudah sesuai dapat melakukan

pengisian data yang dibutuhkan seperti : jenis kereta, kapasitas muatan, dan harga. Kemudian mencetak dokumen manifes dan surat angkutan.

7. Dokumen manifes dengan surat angkutan di berikan kepada Pengawas Peron (PAP). Dokumen tersebut di serahkan kepada masinis.
8. Masinis menerima dokumen manifes dan surat angkutan dari pihak Pengawas Peron (PAP). Masinis mengecek muatan yang ada di gerbong datar. Jika sudah maka kereta berangkat.

BAB III

ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1 Justifikasi Masalah Yang Ada Selama KP/M

Angkutan barang merupakan salah satu bisnis yang dijalankan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) salah satunya angkutan dengan menggunakan sarana gerbong datar. Adapun kegiatan yang dijalankan pada angkutan barang yaitu bongkar muat. Bongkar muat merupakan kegiatan membongkar *container* yang ada di atas gerbong datar dengan menggunakan *reach stacker* ke tempat penyimpanan *container* atau langsung diangkut dengan truk perusahaan penyewa sarana.

Di *Container Yard* Ronggowarsito tempat Kerja Praktik/ Magang (KP/M) asset lahan, sarana, dan prasarana dimiliki PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan disewa oleh PT Kereta Api Logistik (Kalog) serta operator yang menjalankan kegiatan selama bongkar muat yaitu PT Bintang Laut Platinum (BLP) . Di *Container Yard* Ronggowarsito memiliki 4 *checker* dengan hari kerja senin sampai minggu setiap *checker* memiliki 2 hari libur per minggu dengan waktu operasional kerja 24 jam. *Container Yard* Ronggowarsito memiliki 2 tempat yaitu *Container Yard 1* dan *Container Yard 2*. Untuk *Container Yard 1* sudah beroperasi sedangkan *Container Yard 2* masih mencari *vendor* untuk menyewa asset tersebut. Sedangkan luas lahan keseluruhannya seluas 8.604 m² dengan kapasitas 30 gerbong yang bisa memuat 360 *container*. Pada Gerbong Datar (GD) memiliki kapasitas maksimal 42 ton dengan terdapat 12 *twist lock* dalam Gerbong Datar (GD).

Suatu kegiatan perawatan pada gerbong datar dilaksanakan untuk memperbaiki kerusakan sehingga gerbong datar dapat berfungsi kembali. Lamanya mesin berhenti karena suatu kejadian menyebabkan hilangnya waktu yang semestinya dapat bersifat produktif . karenanya waktu total waktu mesin dalam keadaan siap kerja, sering digunakan sebagai tolak ukur kinerja perawatan, menunjukan periode “*up and down*” suatu mesin. Periode perawatan pada gerbong datar tidak sama satu dengan yang lainnya.

Twist lock merupakan kait pengunci yang berguna mengunci peti kemas pada saat akan diangkat. *Spreader* memiliki 4 buah *twist lock*, *twist lock* menerima beban Tarik yang sangat besar pada saat melakukan pengangkatan peti kemas. Adapun ukuran *container* dalam setiap gerbong datar yaitu : multi, combo, dan 40 feet.

Tabel 3. 1 *Material Twist Lock*

No	Material	Kekuatan Luluh (S) (N/m^2)	Berat Jenis (ω) (kg/m^3)	Modulus Elastisitas (E) (N/mm^2)
1	Baja Karbon AISI 1020	$4,13.10^8$	76770	199810
2	Baja Karbon AISI 1095	$6,88.10^8$	76770	199810
3	Baja Karbon AISI 2340	$1,199.10^8$	76770	199810
4	<i>Hevimet</i>	$5,17.10^8$	165470,44	344500
5	<i>416 Stainless Steel</i>	$2,756.10^8$	212.10^3	199810
6	AM 655 Mg Alloy	$1,93.10^8$	18174,62	44785



Gambar 3. 1 Gerbong Datar Kapasitas Multi 20 Feet



Gambar 3. 2 Gerbong Datar Kapasitas 40 Feet

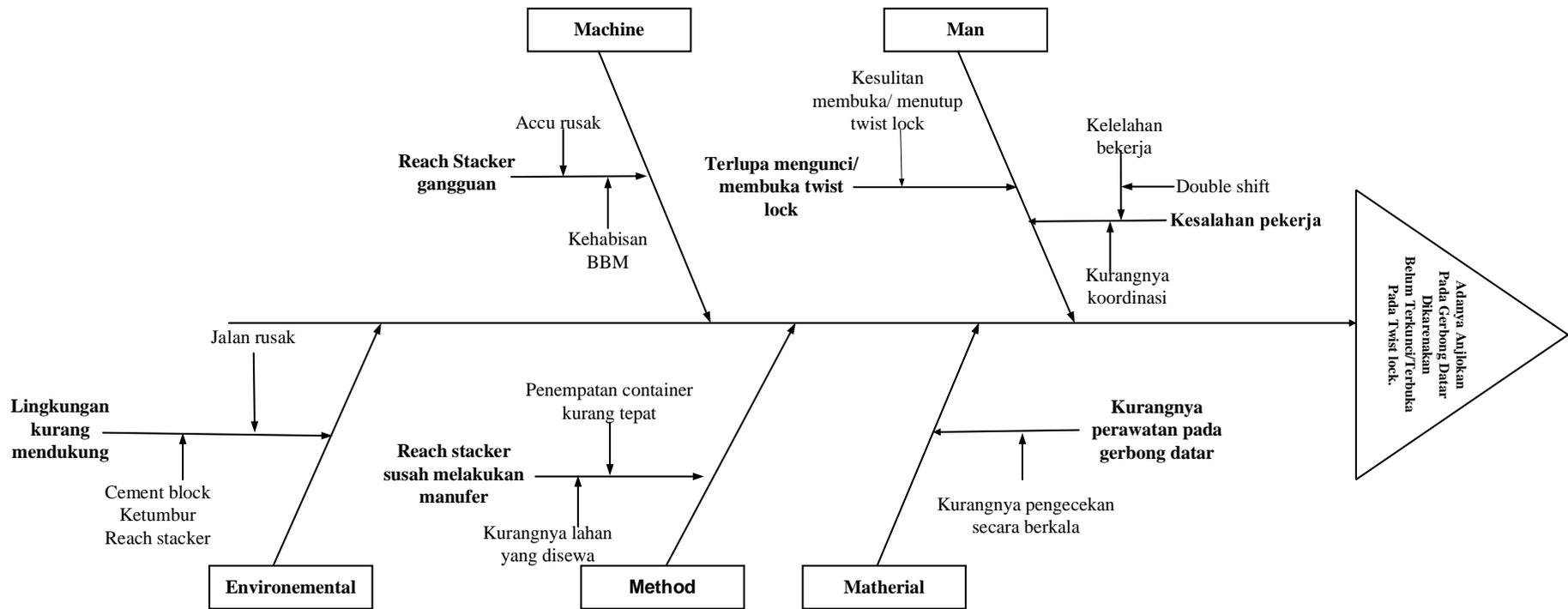


Gambar 3. 3 *Twist lock* Pada Gerbong Datar

Pada laporan Kerja Praktik/ Magang (KP/ M) akan berfokus untuk melakukan pengendalian risiko yang berkenaan dengan kegiatan pembukaan atau penguncian *twist lock*. Berdasarkan pada penjelasan diatas dan pengalaman penulis selama Kerja Praktik/ Magang (KP/ M) di *Container Yard* Ronggowarsito dalam menangani proses bongkar muat *container* serta pengendalian risiko dalam kegiatan pembukaan atau penguncian *twis tlock*. Adapun permasalahan yang muncul pada proses bongkar muat pada *Container Yard* Ronggowarsito yaitu adanya salah satu *twist lock* yang belum terbuka / masih terkunci saat dilakukan pembongkaran dengan menggunakan *reach stacker* sehingga dapat menimbulkan risiko yaitu adanya anjlokkan pada gerbong datar.

3.2 Pemecahan Masalah Selama KP/M Secara Deskriptif Analisis

Berdasarkan pada penjelasan justifikasi masalah yang ada selama Kerja Praktik/ Magang (KP/ M) dapat mengidentifikasi terlebih dahulu penyebab terjadinya masalah dalam kegiatan pembukaan atau penguncian *twist lock* yang dapat menyebabkan anjlokkan pada gerbong datar. Untuk dapat mengidentifikasi penyebab masalah yang muncul dapat menggunakan *Fishbone Diagram* (Diagram Tulang Ikan). Berikut *fishbone diagram* yang akan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.



Gambar 3. 4 Fishbone Diagram Pemecahan Masalah

Setelah dilakukan analisis sebab akibat dengan menggunakan *fishbone diagram* dari permasalahan adanya anjlokkan dikarenakan *twist lock* belum terkunci atau terbuka. Maka, penulis mengusulkan beberapa hal untuk dapat meminimalisir adanya anjlokkan dari kegiatan pembukaan atau penguncian *twist lock* yaitu :

1. Kendala kesalahan pekerja

Terdapat 2 faktor penyebabnya yaitu kelelahan pekerja dan kurangnya koordinasi. Untuk pemecahan masalah faktor pertama sebaiknya tetap mematuhi prosedur jam kerja dengan maksimal 8 jam per hari agar pekerja yang melaksanakan proses bongkar muat tetap fokus. Pemecahan masalah faktor kedua harus dapat meningkatkan komunikasi antar pekerja sehingga dapat tercapainya proses bongkar muat yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

2. Kendala terlupa mengunci atau membuka *twist lock*.

Terdapat penyebabnya yaitu pekerja yang mengalami kesulitan dalam proses mengunci atau membuka dikarenakan *twist lock* yang sudah berkarat. Pemecahan masalah untuk faktor tersebut dengan dapat memberikan cairan WD di area sekitar *twistlock* untuk memudahkan proses penguncian atau pembukaan pada *twist lock*. Dapat menggunakan oli untuk dapat mempermudah proses penguncian atau pembukaan pada *twist lock* serta dapat menggunakan secara manual dengan menggunakan martil.

3. Kendala kurangnya perawatan pada Gerbong Datar (GD).

Terdapat faktor penyebabnya yaitu kurangnya pengecekan secara berkala solusinya dengan lebih meningkatkan pengecekan *twist lock* maupun pada gerbong datar sehingga proses pelaksanaan lebih lancar.

4. Gangguan *reach stacker*.

Terdapat 2 faktor penyebabnya yaitu accu rusak dan kehabisan BBM. Solusinya dengan melakukan pengecekan secara berkala pada *reach stacker* agar tidak terjadi keterlambatan dalam proses bongkar muat di area *container yard* Ronggowarsito..

5. Kendala *reach stacker* susah melakukan manufer.

Terdapat 2 faktor penyebabnya yaitu penempatan *container* kurang tepat dan kurangnya lahan yang disewa. Adapun solusi dari permasalahan tersebut yaitu operator harus bisa untuk menata *container* dengan lebih baik yaitu dengan menempatkan *container* di tempat yang tidak mengganggu akses *reach stacker* untuk melakukan manufer. Untuk solusi permasalahan faktor kedua yaitu menyewa asset tanah pada *container yard 2* Ronggowarsito untuk lebih memaksimalkan tempat penyimpanan *container*.

6. Kendala lingkungan kurang mendukung.

Terdapat 2 faktor penyebab yaitu jalan yang rusak karena sering dilewati *reach stacker* maupun truk pengirim dan *cement block* ketumbur *reach stacker*. Pemecahan masalahnya yaitu segera melakukan perbaikan pada saat terjadi kerusakan agar tidak mengganggu akses *reach stacker* dalam bongkar muat.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Deskripsi KP/M

4.1.1 Bidang Kerja

Pada pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik/ Magang (KP/M) penulis ditempatkan di bagian Angkutan Barang lebih tepatnya di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal SMC, DAOP 4 Semarang. Dalam pelaksanaan selama kegiatan Kerja Praktik/ Magang (KP/M) melaksanakan beberapa kegiatan. Diantaranya kegiatan yang dilakukan pada angkutan *retail* terutama pada angkutan Barang Hantaran Potongan (BHP), kegiatan yang terdapat pada *Container Yard* Ronggowarsito, dan kegiatan yang terdapat pada *Container Yard* Pethek. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama Kerja Praktik/ Magang (KP/ M) antara lain :

1. Kegiatan dalam angkutan *retail* Barang Hantaran Potongan :
 - a. Mengamati proses menimbang barang.
 - b. Mengamati proses pembuatan surat angkutan (SA) dan manifes.
 - c. Mengamati proses bongkar muat barang yang ada dalam kereta Bagasi.
 - d. Mengamati proses penyerahan Manifes dari *checker* ke pengawal kereta bagasi dan ekspediter terkait.
 - e. Mengamati proses pembuatan berita acara bongkar dan berita acara muat.
2. Kegiatan dalam angkutan korporat di *Container Yard* Ronggowarsito :
 - a. Mengamati proses pembukaan atau penguncian pada bagian *twist lock*.
 - b. Mengamati proses bongkar *container* yang terdapat diatas gerbong datar.
 - c. Mengamati proses muat *container* yang terdapat diatas gerbong datar.
 - d. Mengamati proses kocok gerbong datar (untuk dapat menyesuaikan nomor gerbong datar).
 - e. Mengamati proses pembuatan surat angkutan (SA) dan manifest.
 - f. Mengamati proses penyerahan surat angkutan (SA) dan manifest ke bagian Pengawas Peron (PAP).
3. Kegiatan dalam angkutan korporat di *Container Yard* Pethek :
 - a. Mengamati proses pengangkutan semen dengan menggunakan forklift.

4.1.2 Pelaksanaan Kerja

Kegiatan dalam angkutan *retail* Barang Hantaran Potongan :

1. Mengamati proses menimbang barang.

Pada saat pelaksanaan Kerja Praktik/ Magang (KP/ M) penulis melakukan pengamatan proses menimbang barang. Adapun barang yang dikirim dengan menggunakan kereta bagasi dapat berupa motor, hewan (ayam, kucing, anjing, dan burung), barang yang dikemas dengan menggunakan box, sepeda, dan lain-lain. Barang tersebut ditimbang dengan menggunakan gerobak dorong sehingga berat barang menjadi lebih dikarenakan ditambah dengan berat gerobak dorong. Maka dari itu, jumlah barang yang ditimbang dikurangi dengan jumlah berat gerobak dorong tersebut.

2. Mengamati proses pembuatan surat angkutan (SA) dan manifes.

Pada saat pelaksanaan Kerja Praktik/ Magang (KP/ M) penulis melakukan pengamatan proses pembuatan surat angkutan (SA) dan manifes yang dilakukan oleh *checker* BHP. Dalam kegiatan tersebut adapun data yang diinput ke dalam pembuatan Surat Angkutan dan Manifes yaitu : berat barang, jumlah koli (box), jumlah motor, jenis kereta, serta tujuan penerima. Setelah dilakukan penginputan data dilakukan pencetakan dokumen SA dan manifes yang akan diserahkan ke pengawal dan ekspediter terkait.

3. Mengamati proses bongkar muat barang yang ada dalam Kereta Bagasi.

Pada saat pelaksanaan Kerja Praktik/ Magang (KP/ M) penulis melakukan pengamatan proses bongkar muat barang dari kereta bagasi. Barang tersebut dipindahkan dari dalam kereta bagasi ke peron dengan masih menggunakan tenaga manusia dalam memindahkannya. Dalam proses bongkar muat ekspediter hanya memiliki beberapa menit untuk dapat melakukan kegiatan bongkar muat. Dikarenakan harus menyesuaikan dengan waktu keberangkatan kereta penumpang.

4. Mengamati proses penyerahan Manifes dari *checker* ke pengawal kereta bagasi dan ekspediter terkait.

Proses penyerahan manifes dilakukan setelah proses bongkar muat selesai. *checker* melakukan penyerahan dokumen ke pengawal kereta bagasi dan ekspediter. Pengawal kereta bagasi juga melakukan penyerahan dokumen manifes kepada *checker* yang bertugas.

5. Mengamati proses pembuatan berita acara bongkar dan berita acara muat.

Pada saat bongkar muat sesudah selesai *checker* melakukan proses penginputan data yang nantinya dari data tersebut akan menjadi dokumen berita acara bongkar dan berita acara muat.

Kegiatan dalam angkutan korporat di *Container Yard* Ronggowarsito :

1. Mengamati proses pembukaan atau penguncian pada bagian *twist lock*.

Proses pembukaan atau penguncian pada bagian *twistlock* dilakukan oleh kerana dari Bintang Laut Platinum (BLP). Setelah proses tersebut selesai *container* akan dipindahkan dengan menggunakan *reach stacker*.

2. Mengamati proses bongkar muat *container* yang terdapat diatas gerbong datar.

Proses bongkar muat *container* dilakukan oleh operator dari Bintang Laut Platinum (BLP). *Container* tersebut akan dipindahkan ke tempat penyimpanan terlebih dahulu jika *container* tersebut tidak langsung diambil oleh perusahaan penyewa. Jika *container* tersebut diambil langsung maka akan dipindahkan ke truk perusahaan penyewa.

3. Mengamati proses kocok gerbong datar untuk dapat menyesuaikan nomor gerbong datar. Dalam proses kocok gerbong datar dilakukan oleh petugas langsir untuk dapat menarik gerbong datar

4. Mengamati proses pembuatan surat angkutan (SA) dan manifes.

Pada proses pembuatan surat angkutan (SA) dan manifes Adapun data yang diinput yaitu : jenis rangkaian gerbong datar, tujuan pengiriman, harga, dan kapasitas *container*.

5. Mengamati proses penyerahan surat angkutan (SA) dan manifest ke bagian Pengawas Peron (PAP).

Kegiatan dalam angkutan korporat di *Container Yard* Pethek :

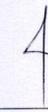
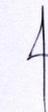
1. Mengamati proses bongkar semen dengan menggunakan *forklift*.

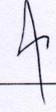
Proses bongkar pallet semen dilakukan oleh operator dari Kereta Api Logistik (Kalog) dengan menggunakan *forklift*. Pallet semen tersebut akan dipindahkan ke gudang semen terlebih dahulu sebelum di pindahkan ke truk penyewa.

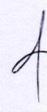
DAFTAR PUSTAKA

- KAI : 2020 “Angkutan Barang” diakses pada website <https://cargo.kai.id/site/about> pada tanggal 17 Juli 2022 pukul 08.28.
- KAI : 2021 “Profil Perusahaan” diakses pada website https://www.kai.id/static/company-profile/company_profile_2021.pdf pada tanggal 17 Juli 2022 pukul 09.49.
- PPID PT KAI : 2022 “Tujuan, Sasaran, dan Strategi Perusahaan” diakses pada website : https://ppid.kai.id/?_it8tnz=T1RBeE1EQXdNREF3&_8dnts=Y0dGblpWOWpiMjUwWlc1MA==&_8zph8=YVc1bWlzSnRZWE5wWDNcMVlteHBhdz09&_8ith=TVRFdw==#:~:text=Usaha%20jasa%20konsultasi%20perkeretaapian%2C%20termasuk,di%20bidang%20transportasi%20barang%20dan pada tanggal 30 Juli 2022 pukul 20.41.
- Undip : 2022 “ Gambaran Umum Perusahaan “ diakses pada website : http://eprints.undip.ac.id/58921/2/BAB_II_GAMBARAN_UMUM_PERUSAHAAN.pdf pada tanggal 16 juli 2022 pukul 20.59.
- Undip : 2010 “Bab 2” diakses pada website : http://eprints.undip.ac.id/59174/2/06_BAB_II.pdf pada tanggal 17 Juli 2022 pukul 08.15.

Lampiran 1 Progress Report Bimbingan KP/M Dengan Pembimbing Lapangan

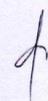
PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin, 11 Juli 2022	- Pengenalan pembimbing kerja praktik. - Pengarahan kerja praktik. - Pembekalan materi struktur organisasi kantor DAOP 4 Semarang.	
2	Selasa, 12 Juli 2022	- Sosialisasi Peraturan Dinas 18 Juli Jilid 2 Tentang Angkutan Barang. - Pengamatan proses bongkar muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Joglosemarkerto 196 dengan muatan 328 kg, barang 13 koli, dan 2 motor. Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 69 koli, dan berat 1.768 kg.	
3	Rabu, 13 Juli 2022	- Pemaparan materi proses bisnis unit Angkutan Barang pada DAOP 4 Semarang. - Pengamatan proses bongkar muat Angkutan Korporat pada <i>Container Yard (CY)</i> Ronggowarsito.	
4	Kamis, 14 Juli 2022	- Pemaparan materi mengenai Keterminalan Angkutan Barang. - Pengamatan proses bongkar muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Joglosemarkerto 196 dengan muatan 420 kg, barang 25 koli, dan 1 motor.	

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
		Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 33 koli dan berat 821 kg.	
5	Jum'at 15 Juli 2022	- Pemaparan materi mengenai Program Keselamatan pada unit Angkutan Barang DAOP 4 Semarang.	
6	Senin, 18 Juli 2022	- Pengamatan proses bongkar Angkutan Korporat dengan bongkaran sebanyak 14 GD dengan ekspeditur Bintang Laut Platinum (BLP) pada <i>Container Yard</i> Ronggowarsito. - Mengetahui cara mengecek <i>container empty</i> dan <i>container full</i> .	
7	Selasa, 19 Juli 2022	- Wawancara proses kerja BHP dan Korporat dengan checker Barang Hantaran Potongan (BHP). - Pengamatan proses bongkar muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Joglosemarkerto 196 dengan muatan 160 kg, barang 5 koli, dan 1 motor. Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 70 koli dan berat 1.011 kg.	
8	Rabu, 20 Juli 2022	- Pengamatan proses bongkar Angkutan Korporat dengan muat 10 gerbong datar pada <i>Container Yard</i> Ronggowarsito.	

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
		<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi Identitas dan Budaya Perusahaan pada PT KAI (Persero). - Pengamatan proses bongkar muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Joglosemarkerto 196 dengan muatan 465 kg, dan barang 6 koli. Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 69 koli, dan berat 1768 kg. 	
9	Kamis, 21 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan proses kerja <i>retail</i>, dan <i>Container Yard</i> Ronggowarsito dengan <i>checker</i>. - Pemaparan materi Pengetahuan Dasar Kereta dan Gerbong, 	
10	Jum'at, 22 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan mitigasi risiko yang terdapat di UPT Terminal SMC, Angkutan Barang DAOP 4 Semarang. - Pengamatan proses pemindahan palet semen ke truk pada <i>Container Yard</i> Ronggowarsito. 	
11	Senin, 25 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan 865 kg, barang 16 koli, dan 4 motor. 	

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG			
PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
		<p>Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 18 koli, dan berat 391 kg.</p> <p>- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 110 A dengan muatan 2 motor, barang 36 koli, dan berat 763 kg,</p> <p>Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 69 koli dan berat 3.728 kg.</p>	
12	Selasa, 26 Juli 2022	<p>- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan 860 kg, barang 15 koli, dan 4 motor.</p> <p>Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 29 koli, dan berat 278 kg.</p> <p>- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 110 A dengan muatan 2 motor, barang 304 koli, dan berat 311 kg,</p> <p>Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 304 koli dan berat 3.213 kg.</p>	

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
13	Rabu, 27 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan 210 kg, dan barang 19 koli. Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 8 koli, dan berat 311 kg. - Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 110 A dengan muatan, 8 koli, dan berat 285 kg, Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 161 koli dan berat 2.813 kg. 	
14	Kamis, 28 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan 505 kg, barang 37 koli, dan 1 motor. Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 12 koli, dan berat 226 kg. - Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 110 A dengan muatan 2 motor, barang 17 koli, dan berat 697 kg. 	

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
		Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 61 koli dan berat 2.265 kg.	
15	Jum'at, 29 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Joglosemarkerto 196 dengan muatan 2 motor, barang 13 koli, dan berat 207 kg. Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 443 koli, 2.388 kg. - Melakukan penyerahan Surat Angkutan (SA) bersama <i>checker</i> bongkar muat peti kemas ke Pengawas Peron (PAP). 	
16	Senin, 1 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan 10 motor dan barang 103 koli. Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 11 koli, berat 570 kg, dan 3 motor. - Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di BHP KA Brantas 110 A dengan muatan barang 11 koli dan berat 640 kg. 	

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
		Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 46 koli dan berat 5247 kg.	
17	Selasa, 2 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan 5 motor dan barang 59 koli. Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 20 koli, berat 898 kg, dan 3 motor. - Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 110 A dengan muatan barang 7 koli, berat 231 kg, dan 1 motor. Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 88 koli, berat 3.888 kg, dan 12 motor. 	
18	Rabu, 3 Agustus 2022	- Pengamatan proses bongkar gerbong datar Angkutan Korporat semen di <i>Container Yard</i> Pethek sebanyak 12 gerbong datar.	
19	Kamis, 4 Agustus 2022	- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan barang 8 koli dan berat 550 kg.	

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
		<p>Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 62 koli, dan berat 821 kg.</p> <p>- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 110 A dengan muatan barang 8 koli dan berat 425 kg.</p> <p>Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 162 koli dan berat 3.337 kg.</p>	
20	Jumat, 5 Agustus 2022	<p>- Pemaparan materi mengenai tata tertib bongkar muat ekspedisi di area Angkutan Barang SMT</p> <p>- Pengamatan proses bongkar muat di angkutan korporat PT Kereta Api Logistik (Kalog) KA 2528 dengan tujuan Jakarta – Semarang Tawang KA 2528 pada <i>Container Yard</i> Ronggowarsito.</p>	
21	Senin, 8 Agustus 2022	<p>- Melakukan permainan mengasah otak dengan tujuan untuk melatih konsentrasi, kekompakan, mengambil keputusan yang tepat serta memahami yang harus dilaksanakan.</p>	
22	Selasa, 9 Agustus 2022	<p>- Pengamatan proses bongkar muat gerbong datar Angkutan Korporat di <i>Container Yard</i> Ronggowarsito sebanyak 14 gerbong datar dengan</p>	

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
		<p>rincian muat 4 gerbong datar dan bongkar 10 gerbong datar.</p> <p>- Mengamati proses penataan ulang pada tumpukan semen yang bergeser di atas palet KA 2703 pada Angkutan Korporat di <i>Container Yard</i> Pethek.</p>	4
23	Rabu, 10 Agustus 2022	<p>- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan barang 38 koli dan berat 330 kg.</p> <p>Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 78 koli, dan berat 1239 kg.</p> <p>- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 110 A dengan muatan barang 10 koli dan berat 529 kg.</p> <p>Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 208 koli dan berat 6.889 kg.</p>	4
24	Kamis, 11 Agustus 2022	<p>- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 110 A dengan muatan barang 10 koli dan berat 2.668 kg.</p>	4

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
		Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 38 koli dan berat 637 kg.	
25	Jumat, 12 Agustus 2022	- Pemaparan materi mengenai analisa data angkutan yang berkaitan dengan volume berat pengajuan, surat angkutan, satuan banyaknya pengajuan, stasiun tujuan, stasiun asal, dll.	
26	Senin, 15 Agustus 2022	- Mengikuti lomba tebak kata dalam rangka perayaan HUT RI KE-77 di Kantor DAOP 4 Semarang.	
27	Selasa, 16 Agustus 2022	- Mengikuti lomba langsir tepung dalam rangka perayaan HUT RI KE-77 di Kantor DAOP 4 Semarang.	
28	Rabu, 17 Agustus 2022	- Libur dalam rangka HUT RI KE-77	
29	Kamis, 18 Agustus 2022	- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan barang 31 koli dan berat 462 kg. Proses bongkar kereta bagasi barang <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 28 koli, dan berat 991 kg.	

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG			
PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
30	Jumat, 19 Agustus 2022	- Pengamatan proses bongkar muat kereta bagasi <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) atau KA Joglosemarkerto 196 dengan muatan 981 kg dan barang 9 koli. Proses bongkar dengan barang 49 koli, dan berat 5.611 kg.	
31	Senin, 22 Agustus 2022	- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan barang 34 koli dan berat 1.130 kg. Proses bongkar kereta bagasi barang <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 21 koli, dan berat 756 kg.	
32	Selasa, 23 Agustus 2022	- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan barang 25 koli, berat 510 kg, dan 1 motor. Proses bongkar kereta bagasi barang <i>retail</i> di BHP barang 49 koli, dan berat 1.043 kg.	
33	Rabu, 24 Agustus 2022	- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan barang 19 koli dan berat 735 kg.	

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
		Proses bongkar kereta bagasi barang <i>retail</i> di BHP barang 13 koli, dan berat 296 kg.	f
34	Kamis, 25 Agustus 2022	- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan barang 13 koli, dan berat 275 kg. Proses bongkar kereta bagasi barang <i>retail</i> di BHP barang 192 koli, dan berat 3.238 kg.	f
35	Jumat, 26 Agustus 2022	- Melakukan kunjungan ke kantor PT. Kalog Wilayah Tengah. - Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Joglosemarkerto 196 dengan muatan 2 motor, barang 52 koli, dan berat 641 kg. Proses bongkar kereta bagasi angkutan <i>retail</i> di Barang Hantaran Potongan (BHP) barang 53 koli, 1.233 kg, dan 4 motor.	f
36	Senin, 29 Agustus 2022	- Pengamatan proses bongkar muat kereta bagasi <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) atau KA Joglosemarkerto 196 dengan muatan 445 kg dan barang 13 koli. Proses bongkar dengan barang 40 koli, dan berat 1.477 kg.	f
37	Selasa, 30 Agustus 2022	- Pengamatan proses bongkar muat kereta bagasi <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) atau KA	f

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN		Febry Herdianto, S.E. (SS UPT Terminal SMC)	
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
		Joglosemarkerto 196 dengan muatan 936 kg dan barang 28 koli. Proses bongkar dengan barang 47 koli, dan berat 2.629 kg.	
38	Rabu, 31 Agustus 2022	- Pemaparan materi Kerangka Acuan Kerja Checker.	4
39	Kamis, 1 September 2022	- Pengamatan proses muat kereta bagasi angkutan <i>retail</i> Barang Hantaran Potongan (BHP) di KA Brantas 109 A dengan muatan barang 18 koli, dan berat 476 kg. Proses bongkar kereta bagasi barang <i>retail</i> di BHP barang 60 koli, dan berat 1.619 kg.	4
40	Jumat, 2 September 2022	Pelepasan mahasiswa Kerja Praktek / Magang	

Semarang, 1 September 2022

SS UPT Terminal SMC, Unit Angbar

DAOP 4 Semarang, PT KAI (Persero)



Febry Herdianto, S.E.

NIPP. 64342

Lampiran 2 Format Penilaian KP/M

FORMAT PENILAIAN KP/M PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG		
NAMA	NPM	TEMPAT TGL. LAHIR.
Auliya Nida Safitri	16119078	Tegal, 04 Agustus 2001
JUDUL KERJA PRAKTIK/ MAGANG	Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
DOSEN PEMBIMBING	Ir. Ita Puspitaningrum, M.T	
PEMBIMBING LAPANGAN	Febry Herdianto, S.E.	
JABATAN	Senior Supervisor UPT Terminal SMC, Unit Angbar, DAOP 4 Semarang, PT KAI (Persero).	
ALAMAT PERUSAHAAN	JL. Taman Tawang No.1, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50211.	
TELEPON		
FAKSIMILI		
E – MAIL		
NO	KOMPONEN YANG DINILAI	PENILAIAN (ANGKA)
1	PENAMPILAN BERPAKAIAN	95
2	SIKAP TERHADAP ORANG LAIN	92
3	SEMANGAT BEKERJA	90
4	KEMATANGAN DALAM BERTINDAK	90
5	KERJA TIM	92
6	PENGETAHUAN YANG MENDUKUNG PEKERJAAN	93
7	KEHADIRAN DI TEMPAT KERJA	95
JUMLAH :		647
RATA-RATA :		92,4

KONVERSI PENILAIAN :

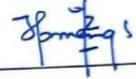
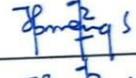
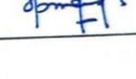
Nilai	Skor dalam Huruf	Artinya
85 : 100	A	Sangat baik
75 : 84	AB	Antara baik dengan sangat baik
70 : 74	B	Baik
65 : 69	BC	Cukup dan baik
60 : 64	C	Cukup
55 : 59	CD	Hampir cukup
41 : 54	D	Kurang
0 : 40	E	Kurang atau gagal

Semarang, 27 Agustus 2022
 Pembimbing Lapangan

 Febry Herdianto, S.E.
 NIPP. 64342

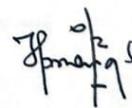
Lampiran 3 Progress Report Bimbingan KP/M Dengan Dosen Pembimbing

Lampiran 3 Progress Report Bimbingan KP/M Dengan Dosen Pembimbing

PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
AULIYA NIDA SAFITRI		16119078	
JUDUL KP/M		Pengendalian Risiko Dalam Kegiatan Pembukaan Atau Penguncian <i>Twist lock</i>	
DOSEN PEMBIMBING		Ir. Ita Puspitaningrum, M.T	
No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 20 Juli 2022	Pembahasan objek permasalahan	
2	Sabtu, 23 Juli 2022	Pembahasan flowmap proses kerja bongkar muat	
3	Sabtu, 30 Juli 2022	Pembahasan <i>fishbone diagram</i>	
4	Rabu, 3 Agustus 2022	Pembahasan topik	

Bandung, 8 September 2022

Dosen Pembimbing KP/M



Ir. Ita Puspitaningrum, M.T

NIK. 11563189



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
PROGRAM STUDI S-1 MANAJEMEN LOGISTIK
Jl. Sari Asih No. 54 Bandung - 40151, Telp/Fax 022-2019218



Bandung, 29 Maret 2022

Nomor : 002/LOG/KP/STIMLOG/III/2022
Hal : Permohonan Kerja Praktik
Lampiran : -

Kepada Yth.
Bagian Sumber Daya Manusia (SDM)
PT. KAI Daerah Operasi (DAOP) IV Semarang
Jl. MH Thamrin No.3, Miroto, Kec. Semarang Tengah,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50133

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengajukan permohonan untuk dapat menerima mahasiswa/i kami melaksanakan Kerja Praktik di PT. KAI Daerah Operasi (DAOP) IV Semarang yang akan dilaksanakan mulai tanggal 11 Juli 2022 – 04 September 2022, guna menambah wawasan mahasiswa/i pada bidang pendidikan kami. Adapun data mahasiswa/i kami yang akan melaksanakan Kerja Praktik adalah:

No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1	Aullya Nida Safitri	16119078	S-1 Manajemen Logistik
2	Meli Anggreyani	16119091	S-1 Manajemen Logistik

Demi kelancaran proses kerja praktik, jika mahasiswa tersebut diterima kami mohon untuk dapat mengirimkan surat penerimaan kerja praktik atau dapat menghubungi

1. Aullya Nida Safitri / 085849350614 / E-mail : auliyaida23@gmail.com
2. Meli Anggreyani / 087848791615 / E-mail : meli.anggree12@gmail.com
3. cc : prodi~~logistik~~stimlog@gmail.com

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami
Ka. Prodi
Manajemen Logistik



Dr. Ir. Sunoro, M.T.
NIK. 219.63.211



Nomor : KE.105/V/18/KA-2022
Sifat : Terbatas
Lampiran : 1 (satu) set

12 Mei 2022

Yth.

DIAN ANDARYANO

Manager Angkutan Barang Daop 4 Semarang PT Kereta Api Indonesia (Persero)

di

Tempat

Perihal : Surat Pengantar Pelaksanaan Magang a.n. Auliya Nida Safitri Dkk.

1. Menunjuk :

- a. Surat Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor KEP.M/KKE.105/VIII/1/KA-2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan, Survey, Observasi, Penyebaran Kuisisioner dan Penelitian di Lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero);
- b. Surat Kilat Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor um.202/iii/2/ka-2015 tanggal 05 Maret 2015 tentang tertib pengaturan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan studi banding;
- c. Nota Dinas D6 Nomor 1/KS.103/II/D6/KA/2021 Tanggal 10 Februari 2021 Perihal Ketentuan Pembatasan Kegiatan Perkantoran Pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro sebagai Langkah Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
- d. Nota Dinas SK Nomor : 1/KE.106/I/SK/KA/2021 Tanggal 08 Januari 2021 Perihal Masukan Satgas Covid 19 Pusat PT KAI Atas Penyelenggaraan Diklat Tahun 2021;
- e. Nota Dinas Internal MT Nomor : 2/KE.105/I/MT/KA/2021 Tanggal 21 Januari 2021 Perihal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan, Survey, Observasi, Penyebaran Kuisisioner dan Penelitian di Lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Secara Online;
- f. Surat dari SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA Nomor : 002/LOG/KP/STIMLOG/III/2022 Tanggal 29 Maret 2022 Perihal Permohonan Kerja Praktik;
- g. Hasil Konfirmasi Penerimaan Mahasiswa/i Magang dari SDM Daop 4 Semarang.

2. Sehubungan Dengan Hal tersebut di atas, bersama ini kami hadapkan Mahasiswa/i sebagai berikut:

No	NAMA	NIM/NIS	JURUSAN
1	Auliya Nida Safitri	16119078	Manajemen Logistik
2	Meli Anggreyani	16119091	Manajemen Logistik

Untuk melaksanakan magang di unit angkutan barang daop 4 Semarang **Secara Online**. Selanjutnya mohon bantuan agar menunjuk seorang pegawai untuk mendampingi mahasiswa/i dimaksud dalam menyelesaikan tugas magang terhitung mulai tanggal 11 Juli 2022 s.d 04 September 2022.

3. Dalam rangkaantisipasi penyebaran virus corona (Covid-19) kepada mahasiswa/i yang bersangkutan diwajibkan untuk menunjukkan Surat Keterangan hasil rapid test non reaktif / swab PCR negative yang masih berlaku, apabila berada di lingkungan kantor.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, surat ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

4. Setelah pelaksanaan tugas selesai, mahasiswa/i diwajibkan mengirim laporan hasil kegiatan ke kantor Pusdiklat PT KAI (Persero). laporan hasil kegiatan dapat berupa makalah dan dikirimkan melalui email ke tu.pusdiklat@kai.id atau dikirim langsung ke alamat Jl. Laswi No.23 Kel Kacapiring Kec. Batununggal Kota Bandung, Kode Pos: 40271.
5. Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Pendidikan & Latihan
a.n. Corporate Deputy Director of Training and Education,



HIDAYAH TURACHMA
Manager Administration and Facility Training Center

Tembusan Eksternal:

1. Ka. Prodi Manajemen Logistik STIMLOG
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan

Tembusan Internal:

1. Manager Angkutan Barang DIAN ANDARYANO
2. Manager Sumber Daya Manusia dan Umum AGUS JUNAEDI
3. Junior Manager Sumber Daya Manusia SHANTY MARIA IKAWATI
4. Assistant Manager Operasional dan Administrasi JOHAN ANTONIO SAMARAN
5. Pelaksana Sumber Daya Manusia DIAN RAHMAWATI
6. Pelaksana Sumber Daya Manusia INDAH VERINA SIMARMATA
7. Pelaksana Sumber Daya Manusia DIAN FITRIYANA

Lampiran :

1. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.pdf
2. Peraturan Pelaksanaan PKL atau Studi Banding.pdf
3. KEP-M-KE-105-VIII-1-KA-2016 (Pedoman Penyelenggaraan PKL, Survey, Observasi, Penyebaran Kuisioner dan Penelitian di PT KAI).pdf
4. Aulia Nida Safitri Dkk474.pdf



SURAT KETERANGAN MAGANG

Nomor : 6/IX/KAI-2022

Unit SDM & Umum DAOP IV Semarang PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang diwakili oleh yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHANTY MARIA IKAWATI
NIPP : 51492
Jabatan : Junior Manager Sumber Daya Manusia

Memberikan keterangan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : AULIYA NIDA SAFITRI
NIM : 16119078

Adalah mahasiswa jurusan S1 Manajemen Logistik Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia yang telah menyelesaikan kegiatan magang pada perusahaan kami terhitung tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 04 September 2022.

Mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan magangnya dengan baik dan kami berharap semua ilmu yang didapatkan di lapangan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga akan menunjang studi yang bersangkutan. Kami juga berharap semoga kegiatan positif ini menambah pengalaman dalam menempuh dunia kerja di masa yang akan datang.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 02 September 2022

a.n DIREKSI PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
Junior Manager Sumber Daya Manusia

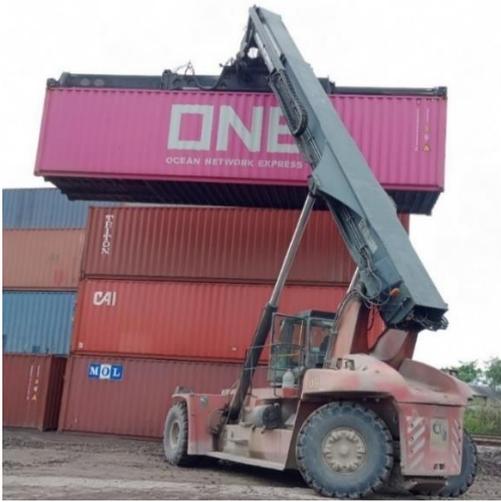


SHANTY MARIA IKAWATI
NIPP. 51492

Lampiran 7 Bahan Penunjang Lampiran Kegiatan Selama KP/M











Profil Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas untuk pelayanan jasa angkutan kereta api secara masal.

Angkutan Penumpang

Angkutan Barang

Komersial Non Angkutan

Auliya Nida Safitri

Zoom.edu

Roisani Siallagan

Mochammad Iha...

Mochammad Iham Alrasyid Sodikin

Zoom Meeting

16119084_ikhwa...

Connecting to audio

Type here to search

ENG 21:53 13/08/2022